

ABSTRAK

Dea Nurulain Maulani (1192100011): Pengaruh Metode Multisensori Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini (Kuasi Eksperimen di Kelompok A RA Baitul Huda Kabupaten Bekasi).

Penelitian ini didasarkan pada hasil studi pendahuluan di Kelompok A RA Baitul Huda Kabupaten Bekasi bahwa adanya ketimpangan dalam kemampuan membaca permulaan anak, yang mana seharusnya pada rentang usia 5-6 tahun sudah dapat mengenal huruf, mengidentifikasi huruf, mengklasifikasikan huruf dan merangkai huruf menjadi kata. Namun di sekolah tersebut masih terdapat anak yang masih kesulitan melakukannya. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode multisensori untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini di Kelompok A RA Baitul Huda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini di Kelompok A RA Baitul Huda Kabupaten Bekasi dengan menggunakan metode multisensori; (2) Kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini di Kelompok A RA Baitul Huda Kabupaten Bekasi dengan menggunakan metode eja; dan (3) Perbedaan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini antara menggunakan metode multisensori dengan metode eja di Kelompok A RA Baitul Huda Kabupaten Bekasi

Penelitian ini didasarkan pada teori perkembangan bahasa anak usia dini dan pendekatan multisensori yang melibatkan stimulasi dari empat modalitas indera utama: *visual*, *auditori*, *kinestetik*, dan *taktil* (VAKT). Fokus utama penelitian mencakup perbandingan antara metode multisensori dan metode eja pengaruhnya terhadap empat aspek keterampilan membaca anak: mengenal huruf, mengidentifikasi huruf, mengklasifikasikan huruf, serta merangkai huruf menjadi suku kata.

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sampel jenuh di mana seluruh anak Kelompok A RA Baitul Huda yang berjumlah 23 anak dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok A1 sebanyak 12 anak sebagai kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan metode multisensori dan Kelompok A2 sebanyak 11 anak sebagai kelompok kontrol yang diberi perlakuan dengan metode eja. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes kinerja (unjuk kerja), dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan pada kelompok eksperimen nilai rata-rata *pretest* sebesar 47 dengan kategori gagal dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 78 dengan kategori baik. Adapun kemampuan membaca permulaan pada kelompok kontrol nilai rata-rata *pretest* sebesar 47 dengan kategori gagal dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 67 dengan kategori cukup. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} (11,648) > t_{tabel} (2,080)$ pada taraf signifikansi 5% dengan db (21). Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh metode multisensori terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini di Kelompok A RA Baitul Huda Kabupaten Bekasi.